

## **Edukasi Menjaga Data Pribadi Dalam Menggunakan Internet Untuk Menghindari Bahaya *Phising* di Kelurahan Pajang**

**Bekti Nugrahadi<sup>1</sup>, Raditya Yoga Pratama<sup>2</sup>, Agung Widiyanto Fajar Sutrisno<sup>3</sup>,  
Rosyadah Hafidz<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sahid Surakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis: Bekti Nugrahadi**

E-mail: [bekti.nugrahadi@usahidsolo.ac.id](mailto:bekti.nugrahadi@usahidsolo.ac.id)

### **Abstrak**

*Internet merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Aktivitas manusia saat ini sebagian besar membutuhkan internet. Internet dapat memberikan dampak positif seperti kemudahan dan kepraktisan dalam menjalani segala aktivitas, disisi lain internet juga memberikan dampak negatif dan berpotensi menimbulkan tindak kejahatan atau yang dikenal dengan Phising. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan kesadaran akan pentingnya menjaga data pribadi untuk menghindari kejahatan Phising. Edukasi dilakukan di Pendopo Kelurahan Pajang Kota Surakarta dan dihadiri oleh 30 peserta dari berbagai kalangan. Metode edukasi dilakukan dengan presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait Phising. Hasil kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengguna internet untuk menjaga data diri dan informasi penting untuk meminimalisir terjadinya kejahatan Phising.*

**Kata kunci** - Data diri, Edukasi, Informasi data diri, Internet, Phising

### **Abstract**

*The internet is something that cannot be separated from human life today. Most human activities today require the internet. The internet can provide positive impacts such as convenience and practicality in carrying out all activities, on the other hand the internet also has negative impacts and has the potential to cause crime or what is known as phishing. This activity aims to provide an introduction and awareness of the importance of protecting personal data to avoid phishing crimes. The education was held at the Hall of Pajang Subdistrict, Surakarta City and was attended by 30 participants from various circles. The educational method is carried out with a presentation and followed by discussion and questions and answers regarding phishing. The results of this activity are expected to increase knowledge and awareness of internet users to protect personal data and important information to minimize the occurrence of phishing crimes.*

**Keywords** - Personal data, Education, Personal data information, Internet, Phishing

## **PENDAHULUAN**

Internet sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Sebagian besar aktivitas manusia saat ini membutuhkan internet. Internet memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam menjalankan aktivitas dengan hanya menggunakan *gadget* atau *smartphone*. Banyaknya *platform* yang terdapat di *smartphone* dapat digunakan untuk mendukung aktivitas dan gaya hidup manusia. Hal ini memberikan dampak positif maupun negatif jika tidak digunakan secara benar dan bijak. Pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 185,3 juta pada tahun 2024. Besarnya pengguna *smartphone* di Indonesia perlu difasilitasi dengan literasi digital yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi secara benar, bijak dan aman.

Salah satu bahaya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan internet adalah bahaya *Phising*. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia sehingga dapat memfasilitasi berbagai kegiatan secara online, tetapi juga rentan terhadap kejahatan dunia maya seperti *Phising* (Pratama Erdiyanto, 2023). *Phising* merupakan upaya untuk mendapatkan informasi sensitif dengan berpura-pura menjadi seseorang atau layanan yang dipercaya. *Phising* adalah salah satu bentuk kejahatan dunia maya yang efektif menipu pengguna dan mencuri data penting yang memberikan dampak kerugian bagi korban (Alkhalil et al., 2021). *Phising* juga dapat menimbulkan risiko bagi bisnis, lembaga pemerintah, dan pengguna karena penyalahgunaan data sensitif, kerugian finansial dan produktivitas, serta ketidaknyamanan sosial dan pribadi (Patel, 2022). Kejahatan *Phising* ini semakin meningkat dan seringnya menargetkan pada industri perbankan, faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah kurangnya pengetahuan pengguna, faktor psikologis, dan masalah privasi dalam situs jejaring sosial (Muftiadi et al., 2022). Meningkatkan kesadaran pengguna melalui informasi tentang *Phising*, pelatihan dan uji *Phising* dapat membantu mencegah terjadinya *Phising* (Iser & Brandtweiner, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat pengguna internet agar lebih waspada.

## **METODE**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 di Pendopo Kelurahan Pajang dan dihadiri oleh 30 peserta dari berbagai kalangan di Kelurahan Pajang. Metode edukasi dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama, melakukan presentasi seputar internet, penggunaan *smartphone* dan bahaya dari internet. Materi presentasi pada kegiatan ini meliputi: a) bahaya dari penggunaan internet, b) pengenalan *Phising*, c) ciri-ciri dari *Phising*, d) contoh dari *Phising*, e) cara menyikapi *Phising*. Tahap selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pesertai terhadap hal tersebut.

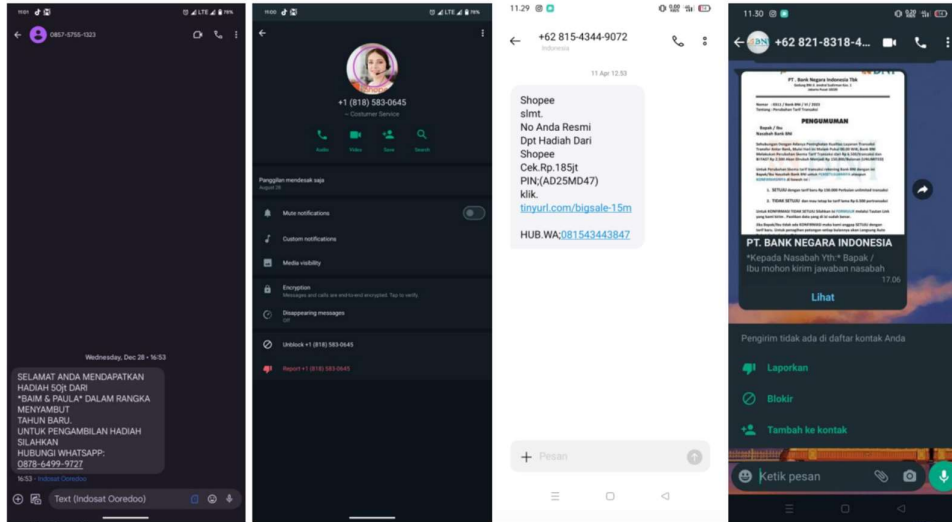
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya dari *Phising* dari penggunaan internet yaitu masih banyak peserta yang kurang peduli terhadap data pribadi, peserta belum dapat mengenali ciri-ciri dari *Phising* dan belum mengetahui bagaimana cara untuk menyikapi kasus *Phising* tersebut. Beberapa peserta menceritakan pengalaman yang pernah dialami dan dampak dari *Phising* tersebut. Beberapa cerita pengalaman tersebut dapat menjadi contoh bagi peserta lain untuk dapat menjadi *awareness* terhadap penggunaan internet.

Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi diharapkan para peserta dapat mengetahui dan menjaga terkait data penting seperti data pribadi dan data kesehatan berpotensi digunakan untuk berbagai tindak kejahatan seperti penipuan, pengurusan asset, hingga penjualan data kepada pihak lain. Selanjutnya beberapa ciri-ciri yang biasa digunakan untuk melakukan tindak kejahatan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengatasnamakan instansi tertentu

2. Menggunakan kalimat yang mengejutkan atau mendesak
3. Mencantumkan *link* palsu
4. Menyisipkan file berbahaya
5. Menggunakan nomor pribadi



Gambar 1.

Contoh *Phising* yang umum ditemukan

Setelah mengetahui ciri-ciri dari *Phising* maka peserta diberikan pengetahuan untuk menyikapi atau mengantisipasi bahaya dari *Phising*. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Periksa informasi akun pengirim (akun resmi suatu instansi atau bukan yang ditandai dengan tanda centang)
2. Jangan klik *link* sembarangan
3. Hati-hati saat berbagi informasi pribadi di media sosial dan dimana saja.
4. Waspada adalah kunci.



Gambar 2.

Pembukaan acara sosialisasi oleh moderator



**Gambar 3.**  
Penyampaian materi *Phising*



**Gambar 4.**  
Diskusi, tanya jawab dan *sharing* pengalaman dengan peserta

## **KESIMPULAN**

Penggunaan internet dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif, hal ini tergantung bagaimana pengguna internet menggunakan dengan bijak. Pengguna internet harus mengerti batasan serta privasi pengguna. Sosialisasi ini telah memberikan pengetahuan mengenai bijak dalam penggunaan internet, mengenalkan semua hal yang berkaitan dengan *Phising* sehingga diharapkan kejahatan yang ditimbulkan akibat *Phising* dapat diminimalisir dan ilmu yang telah didapat dapat dibagikan kepada keluarga dan kerabat terdekat para peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkhalil, Z., Hewage, C., Nawaf, L., & Khan, I. (2021). Phishing Attacks: A Recent Comprehensive Study and a New Anatomy. *Frontiers in Computer Science*, 3(March), 1–23. <https://doi.org/10.3389/fcomp.2021.563060>
- Iser, B., & Brandtweiner, R. (2021). Role of Awareness To Prevent Personal Disasters: Reducing the

- Risks of Falling for Phishing By Strengthening User Awareness. *WIT Transactions on the Built Environment*, 207, 79–88. <https://doi.org/10.2495/DMAN210061>
- Muftiadi, A., Agustina, T. P. M., & Evi, M. (2022). Studi kasus keamanan jaringan komputer: analisis ancaman *Phising* terhadap layanan online banking. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.55904/hexatech.v1i2.346>
- Patel, D. (2022). All about Phishing Attack, Danger and Its Prevention. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 10(6), 4908–4914. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2022.45109>
- Pratama Erdiyanto, R. (2023). Penipuan Mengatasnamakan Bank Berbentuk *Phising*. *Jurnal Inovasi Global*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.58344/jig.v1i2.11>